PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI *COVID-19* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI *BURSA EFEK INDONESIA*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang



Oleh:

WESA ANGGRAINI 2018 / 18059022

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI (COVID-19 PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

> Nama Wesa Anggraini

BPNIM 2018/18059022

Jurusan: Manajemen S1

Keahlian Keuangan

Fakultas Ekonomi

Padang, J April 2022

Disetujui oleh.

Manajemen S1

Mengetahui,

Perender Strame, 51. NIP. 198104042005011002 anto, SE, M Se, Ph D Pembimb

Dr. Rosveni Rasvid, SE, ME, CFP NIP, 196102141989122001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
RURSI EFEK INDONESIA

Nama Wesa Anggraini

BP/NIM : 2018/18059022

Jurusan : Manajemen S1

Keahlian : Keuangan

Fakultas Ekonomi

Dinyatakan lulus setelah diuji di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Manajemen S1

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Nama Tim Penguji Tand Tando

Dr. Rosveni Rasvid, SE, ME, CFP Ketna

Dina Patrisia, SE, M.Si. AK, Ph.D Anggota

Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D Anggota

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Wesa Anggraini
BP/NIM 2018/18059022

Tempat/Tanggal Lahir Sumpur Kudus/ 10 Februari 2000

Jurusan Manajemen S1 Keahlian Keuangan

Fakultas Ekonomi

Alamat Jl. Simpang Mangga

No. Hp/Telephone 082298625865

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

 Skripsi ini adalah asli dan belum pemah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain

Karya tulis ini mumi dengan gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.

 Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali tertulis dengan jelas di cantumkan pada daftar pustaka.

 Skripsi ini sah apabila telah ditandatangani oleh dosen pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Padang, April 2022

Yang menyatakan,

Wesa Anggraini NIM. 18059022

ABSTRAK

Wesa Anggraini : Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal

(2018/18059022) dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Terjadi

Pandemi COVID-19 pada Perusahaan

Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME, CFP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh 1) profitabilitas (ROE), 2) struktur modal (DER) dan 3) pertumbuhan perusahaan (Growth) terhadap nilai perusahaan (PBV) sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19 pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh 41 sampel perusahaan tahun 2019 dan 2020 dengan 123 pengamatan untuk masing-masing variabel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari IDX Fact Book dan laporan triwulan perusahaan sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan baik sebelum maupun saat terjadi pandemi COVID-19 pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi, 2) struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan baik sebelum maupun saat terjadi pandemi COVID-19 pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dan 3) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan baik sebelum maupun saat terjadi pandemi COVID-19 pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi.

Kata kunci: nilai perusahaan, profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, COVID-19.

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Pemdemi COVID-19 Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi strata satu (S1) pada program studi manajemen fakultas ekonomi universitas negeri padang.

Selama pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan arahan, bantuan, dukungan, dan motivasi, baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah menjadi pemimpin di institusi ini.
- Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.

- 3. Bapak Parengki Susanto, SE, M.Sc. Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen S1, Ibu Yuki Fitria, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen S1, Ibu Rini Sarianti, SE, M.Si selaku Pembimbing Akademik dan Bapak Supan, A.Md selaku Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam hal administrasi selama penulis menuntut ilmu sebagai mahasiswa serta mempermudah dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
- 4. Ibu Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME, CFP selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Ibu Dina Patrisia, SE, M.Si. AK, Ph.D selaku penguji yang telah memberikan kritik masukan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
- 6. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah berbagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis.
- 7. Teristimewa penulis ucapkan terimakasi kepada ayahanda Asril, Ibunda Arianti, Abang Febrian Kudus, Kakak Wesi Afrianti, Adikku Puja Pratiwi, dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan do'a, bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 8. Sahabat penulis yang penulis temui semasa perkuliahan seperti agnes, milea, alda dan fitri yang telah memberi bantuan, semangat, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap setelah lulus nanti persahabatan kita tetap awet.

9. Sahabat penulis dari SD, SMP, SMA dan sampai saat sekaran ini yaitu I.S Mutia (cimut), Silvia Novera.M (kk cip), Galung dan Acsil (acing), yang

melepas stress, semoga kita semua sukses untuk masa berikutnya.

selalu memberi semangat dan motivasi dan terkadang membantu penulis

10. Terakhir kepada teman-teman jurusan manajemen 2018, khususnya

konsentrasi keuangan yang telah memberi semangat dan motivasi kepada

penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna

karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu semua

saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi

perbaikan skripsi ini dalam mencapai kesempurnaan. Semoga apa yang telah

penulis sajikan dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan

ilmu dan pengetahuan khususnya bagi penulis dan para pembaca umumnya,

semoga Allah SWT meridhohi dan dicatat sebagai amal ibadah disisin-Nya,

amiin.

Padang, 1 April 2022

Penulis

vii

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	20
C. Batasan Masalah	21
D. Rumusan Masalah	22
E. Tujuan Penelitian	23
F. Manfaat Penelitian	24
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	26
1. Teori Pendukung	26
2. Nilai Perusahaan	31
3. Faktor-Faktor yang Memepengaruhi Nilai Pe	erusahaan32
4. Profitabilitas	34
5. Struktur Modal	36
6. Pertumbuhan Perusahaan	37
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Konseptual	42
D. Hipotesis Penelitian	47

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	49
B.	Objek Penelitian	50
C.	Populasi dan Sampel	50
	1. Populasi	50
	2. Sampel	50
D.	Jenis dan Sumber Data	52
E.	Metode Pengumpulan Data	52
F.	Defenisi Operasional	53
	1. Nilai Perusahaan (Y)	53
	2. Profitabilitas (X1)	53
	3. Struktur Modal (X2)	54
	4. Pertumbuhan Perusahaan (X3)	55
G.	Teknik Analisis Data	56
	1. Statistik Deskriptif	56
	2. Uji Asumsi Klasik	56
	3. Model Regresi Linear Berganda	59
	4. Uji Hipotesis	60
BAB I	V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	1
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	63
	1. Pasar Modal Indonesia	63
	2. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur Se	ktor Brang Konsumsi 65
B.	Deskripsi Variabel Penelitian	66
	1. Nilai Perusahaan	68
	2. Profitabilitas	69
	3. Struktur Modal	70
	4. Pertumbuhan Perusahaan	72
C.	Analisis Data	73
	1. Uii Asumsi Klasik	74

2.	Model Regresi Linear Berganda	80
3.	Uji Hipotesis	83
D. Pe	embahasan	88
1.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Pe	rusahaan pada Perusahaan
	Sektor Barang Konsumsi Sebelum Pandemi	COVID-1988
2.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Pe	rusahaan pada Perusahaan
	Manufaktur Sektor Barang Konsumsi saat F	Pandemi COVID-1990
3.	Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai P	erusahaan pada Perusahaan
	Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sebel	um Pandemi COVID-19 93
4.	Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai P	erusahaan pada Perusahaan
	Manufaktur Sektor Barang Konsusmsi saat	Pandemi <i>COVID-19</i>
5.	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhac	lap Nilai Perusahaan pada
	Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Kon	sumsi Sebelum COVID-19 97
6.	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhac	lap Nilai Perusahaan pada
	Perusahaan Manufaktur Sektor Barang	Konsumsi saat Pandemi
	COVID-19	99
BAB V S	SIMPULAN DAN SARAN	
A. Si	impulan	103
В. К	eterbatasan Penelitian dan Saran	104
DAFTAI	R KEPUSTAKAAN	107
DAFTAI	R LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Perusahaan	7
Tabel 2. Profitabilitas	10
Tabel 3. Struktur Modal	13
Tabel 4. Pertumbuhan Perusahaan	16
Tabel 5. Penelitian Terdahulu	40
Tabel 6. Proses Penarikan Jumlah Sampel	51
Tabel 7. Definisi Operasional	55
Tabel 8. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian sebelum	COVID-1967
Tabel 9. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian saat terja	adi <i>COVID-19</i> 67
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas sebelum Tranform Data	74
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas sesudah Transform Data	77
Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas	78
Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 14. Uji <i>Durbin-Watson</i>	80
Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model Data	a 181
Tabel 16. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model Data	a 2 81
Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	83
Tabel 18. Hasil Uji F	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	47
Gambar 2. Grafik Data 2019	76
Gambar 3. Grafik Data 2020	76

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan tentang latar belakang masalah, dilanjutkan dengan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan diakhiri dengan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang

Kondisi perekonomian Indonesia bahkan dunia saat ini sedang menurun, hal ini disebabkan karena terjadinya wabah COVID-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia. Di Indonesia pertamakali ditemukannya kasus COVID-19 pada tanggal 2 maret 2020 dan selanjutnya menyebar ke seluruh wilayah yang ada di Indonesia serta jumlah kasus yang juga terus bertambah (Kompas.com). Data dari Satuan Tugas Penanganan COVID-19 pada tanggal 31 desember 2020 menunjukan bahwa kasus COVID-19 yang terkonfirmasi sampai tanggal tersebut tercatat sebanyak 743.198 orang dengan angka kematian mencapai 22.138 orang. Kebijakan serta respon dari pemerintah maupun masyarakat dalam upaya mencegah penyebaran COVID-19 dilakukan dengan berbagai cara seperti: penutupan sekolah-sekolah, rumah ibadah dan pasar tradisional maupun modern, pembatalan berbagai even pemerintah maupun swasta, pembatasan kapasaitas dalam mode tansportasi umum, pemberlakukan pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) dibeberapa wilayah.

Lonjakan kasus COVID-19 tidak hanya berdampak pada penurunan tingkat kesehatan masyarakat indonesia saja namun juga berdampak pada penurunan perekonomian Indonesia, dimana dengan kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah secara tidak langsung berdampak pada perekonomian Indonesia. Menurunnya perekonomian Indonesia akibat wabah COVID-19 berdampak juga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia termasuk perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi, dimana ketika masyarakat Indonesia mengalami kesulitan keuangan yang salah satu penyebabnya di tahun 2020 sampai sekarang ini yaitu oleh dampak dari adanya pandemi *COVID-19* tidak terkecuali para investor sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Bursa efek adalah pasar yang memfasilitasi jual beli efek dari suatu perusahaan. Di Indonesia terdapat lembaga resmi yang memfasilitasi kegiatan jual beli saham perusahaan go public ini yang dikenal dengan nama *Bursa Efek Indonesia* (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Kegiatan jual beli saham yang terjadi di bursa efek Indonesia ini mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Pada tahun 2019 total emiten yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu sebanyak 668, jumlah ini mengalami peningkatan pada tahun 2020 dimana jumlah emiten yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2020 yaitu sebanyak 720 perusahaan (www.idx.co.id).

Perkembangan kondisi perekonomian saat ini serta terjadinya peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2019 sampai 2020 memicu terjadinya persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Perusahaan manufaktur termasuk ke dalam perusahaan non financial. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menghasilkan produk yang bakaitan dengan kebutuhan sehari-hari masyarakat baik dalam bentuk barang seperti mobil, lipstick, minuman kaleng ataupun perusahaan yang menyediakan jasa-jasa non keuangan seperti transportasi pembuatan dan program komputer. Perusahaan manufaktur merupakan sektor yang paling banyak terdaftar di bursa efek Indonesia, dimana dari total 668 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 terdapat 193 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia terbagi ke dalam 3 (tiga) sektor yaitu sektor barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia serta sektor aneka industri. Penelitian ini menggunakan perusahaan menufaktur sektor barang konsumsi sebagai sampel, dimana perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi menghasilkan produk yang termasuk ke dalam kebutuhan pokok masyarakat Indonesia seperti; makanan dan minuman, obat-obatan serta peralatan rumah tangga lainya. Pada masa pandemic COVID-19 ini perekonomian masyarakat Indonesia mengalami penurunan, dimana banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya yang merupakan dampak dari wabah *COVID-19* ini seperti; karyawan di perusahaan-perusahaan yang diPHK, pedagang-pedagang di sekolah yang harus berhenti berjualan karena sekolah diliburkan dan kebijakan-kebijakan pemerintah lainnya yang berdampak pada penurukan penghasilan sebagian besar masyarakat Indonesia, hal ini tentu berdampak juga pada kekuatan masyarakat Indonesia dalam memenui kebutuhan pokoknya untuk bertahan hidup yang pada akhirnnya mempengaruhi perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu tujuan jangka panjang suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan hal ini dikarenakan bahwa nilai perusahaan dapat menggambarkan kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham dan otomatis mempengaruhi tingkat kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham juga meningkat (Saraswathi et al., 2016). Untuk memutuskan pilihan tempat investasinya para investor menjadikan nilai perusahaan yang tinggi menjadi salah satu landasanya karena menurut pandangan investor keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelolah sumber dayannya dapat digambarkan dari tingginya nilai

perusahaan sehingga dapat meyakinkan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh investor dalam memprediksi tingkat keberhasilan suatu perusahaan, yang juga sering dikaikan dengan harga saham karena harga saham yang lebih tinggi menunjukan nilai perusahaan yang lebih tinggi (Rahayu et al., 2019). Peluang investasi sangat mempengaruhi nilai pasar saham yang merupakan pembentuk nilai perusahaan. Terbentuknya peluang investasi yang bagus dapat memberikan sinyal yang baik mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang hal ini akan menaikan tingkat harga saham. Naiknya nilai perusahaan dimata investor secara tidak langsung dapat disebabkan oleh naik atau meningkatnya harga saham.

Nilai perusahaan yang tinggi dapat disebabkan oleh tingginya harga saham. Para pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi dan dapat juga menjadi penarik para investor untuk berinvestasi sebab dengan nilai yang tinggi menunjukan kemakmuran pemegang saham juga tinggi serta juga direspons positif oleh pasar. Kekayaan perusahaan dan pemegang saham digambarkan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan (financing), penjualan, manajemen asset, serta keuntungan.

Para pemegang saham mendelegasikan wewenang kepada agenagen untuk meningkatkan nilai perusahaan, naum seringkali agen hanya mementingkan kepentingannya sendiri (Novianto, 2016). Hal ini

sejalan dengan (Agency Theory), dimana teori keagenan (Agency Theory) meyakini bahwa ada pola pemisahan antara prinsip perusahaan sebagai pemilik perusahaan dan agen sebagai dewan manajemen perusahaan, yang mengacu pada dewan direksi, yang dituntut untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan dilakukan dalam nama pemilik peruasahaan (Jensen & Meckling, 1976) dalam (Rahayu et al., 2019). Ketika pemilik perusahaan tidak bisa menjalankan perusahaannya sehingga harus menyerahkan pengelolaan seluruh perusahaan kepada orang lain, dimana pemilik perusahaan akan memberikan tanggung jawab dan kepercayaan kepada orang lain (agent) dalam menjalankan perusahaanya. Keadaan ini sangat mungkin menimbulkan masalah atau konflik antara pemilik perusahaan dan manajer yang ditunjuk sebagai agen yang biasa disebut masalah keagenan. Teori keagenan (Agency Theory) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (principal) memperkerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut (Jensen & Meckling, 1976).

Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek, diantaranya PBV, PER dan Tobin's Q. Nilai perusahaan pada penelitian ini diproduksi menggunakan *Price Book Value* (PBV). Penggunaan PBV sebagai proksi dari nilai perusahaan dikarenakan banyak digunakan

oleh investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi (Asmawi, 2018). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang ter us tumbuh (Brigham and Houston, 2010). Jadi semakin besar nilai PVB maka menunjukan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik, hal ini tentu sangat mempengaruhi para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Tabel 1 menggambarkan nilai perusahaan pada beberapa perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) pada periode 2019 dan 2020 dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

Tabel 1. Analisis Nilai Perusahaan beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019 (Triwulan I-III) dan 2020 (Triwulan I-III).

Nama Perusahaan	Price Book Value (PBV)					
		2019			2020	
	TWI	TW II	TW III	TW I	TW II	TW III
Akasha Wira	(0.16)	(0.15)	(0.15)	(0.61)	(0.59)	(0.76)
International Tbk						
Tiga Pilar Sejahtera	2.24	2.24	2.21	2.31	2.29	1.75
Food Tbk						
Tri Banyan Tirta	2.29	2.30	1.40	1.00	1.14	1.26
Tbk						
Bumi Teknokultura	0.36	0.38	0.36	0.29	0.30	0.32
Unggul Tbk						
Budi Starch &	4.07	3.63	2.94	1.01	1.28	1.60
Sweetener Tbk						
Rata-Rata	1.88	1.68	1.35	0.80	0.88	0.84

Sumber: IDX.co.id (Data diolah menggunakan Microsoft Exel 2010)

Tabel 1 menunjukan hasil perhitungan *price book value* (PBV) untuk menganalisis nilai perusahaan pada beberapa perusahaan

manufaktur sektor barang konsumsi terpilih yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 (triwulan 1-3) dan 2020 (triwulan 1-3). Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa beberapa perusahaan yang menjadi sampel penelitian cenderung menurun secara rata-rata pada periode 2019 (triwulan 1-3), dimana rata-rata PBV untuk periode 2019 triwulan 1 yaitu sebesar 1.88. Pada periode 2019 triwulan 2 rata-rata PBV mengalami penurunan dari triwulan sebelumnya, dimana rata-rata PBV 2019 triwulan 2 yaitu 1.68, nilai PBV ini mengalami penurunan lagi pada triwulan berikutnya, dimana rata-rata PBV 2019 triwulan 3 yaitu 1.35. Selanjunta pada tahun 2020 (triwulan 1-3) PBV cenderung berfluktuatif secara rata-rata. Pada tahun 2020 triwulan 1 rata-rata PBV yaitu 0.84, nilai ini meningkat pada triwulan berikutnya dimana rata-rata PBV 2020 triwulan 2 yaitu 0.88. Pada tahun 2020 triwulan 3 rata-rata PBV yaitu 0.84, nilai ini menurun dari triwulan sebelumnya.

Penurunan dan peningkatan nilai perusahaan dengan menggunakan rasio PBV pada beberapa perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang terlihat dalam tabel 1 dapat disebabkan karena peningkatan atau penurunan harga saham dari tahun ke tahun. Dilihat dari hasil perhitungan PBV pada lima perusahaan yang diamati cenderung berfluktuasi, apabila nilai PBV lebih besar dari tahun sebelumnya itu berarti perusahaan mengelolah asset nya lebih baik dari tahun sebelumnya serta dapat meningkatkan laba perusahaan begitupun sebaliknya. Dilihat dari tabel

1 di atas PBV dari setiap perusahaan manufaktur yang diamati untuk periode 2019 (triwulan 1-3) sampai 2020 (triwulan 1-3) ada yang mengalami peningkatan dan ada juga yang mengalami penurunan, sehingga perlu diteliti lebih lanjut factor-faktor yang menyebabkannya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya profitabilitas. Menurut (Kusumanjaya, 2011) profitabilitas merupakan rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Dewi, 2017). Ketika profitabilitas perusahaan meningkat dapat diartikan bahwa keberlangsungan hidup perusahaan juga akan meningkat, deviden yang diberikan kepada para pemegang saham juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan harga saham, ketika harga saham suatu perusahaan mengalami peningkatan akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas akan diukur dengan return on equity (ROE). ROE merupakan rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham dan merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas (Novianto, 2016).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat juga digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas dalam suatu perusahaan (Dewi, 2017). Besarnya

laba yang dihasilkan menggambarkan tingginya profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukan keberhasilkan manajemen dalam mengelola perusahaan. Peningkatan harga saham juga disebabkan oleh meningkatnya profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan return on equity (ROE) untuk mengukur rasio profitabilitas. Return On Equity adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa, mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa (Brigham dan Houston, 2011). Profitabilitas yang tinggi menunjukan keberhasilkan manajemen perusahaan dalam memanfaatkan dan mengelola modal sendiri secara efektif dan efisien begitupun sebaliknya, profitabilitas yang rendah menunjukan kegagalan manajemen perusahaan dalam mengelola modal sendiri tidak secara efektif dan efisien sehingga berdampak pada keuntungan yang diperoleh perusahaan juga rendah (Asmawi, 2018). Tabel 2 dibawah ini menunjukan analisis rasio profitabilitas pada beberapa perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia dari tahun 2019 dan tahun 2020.

Tabel 2. Analisis Profitabilitas beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019 (triwulan I-III) dan 2020 (triwulan I-III).

Nama Perusahaan	Return On Equity (ROE)					
2019		2019	2020			
	TWI	TW II	TW	TW I	TW II	TW
			III			III
Akasha Wira	0.00	0.02	0.04	(0.00)	0.02	0.04
International Tbk						
Tiga Pilar Sejahtera	(0.00)	(0.02)	(0.03)	(0.01)	(0.03)	(0.02)
Food Tbk						

Tri Banyan Tirta	0.02	0.02	0.02	0.08	(0.05)	(0.16)
Tbk	0.01	0.03	0.02	0.01	0.01	0.02
Bumi Teknokultura	0.01	0.02	0.03	0.01	0.01	0.02
Unggul Tbk Budi Starch &	0.02	0.04	0.06	0.01	0.01	0.02
Sweetener Tbk	0.02	0.04	0.00	0.01	0.01	0.02
Rata-Rata	0.01	0.01	0.02	0.02	-0.01	-0.02
TIMEN TIMEN						

Sumber: IDX.co.id (Data diolah menggunakan Microsoft Excel 2010)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat kita lihat bahwa rata-rata rasio profitabilitas pada beberapa perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 (triwulan 1-3) yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) cenderung meningkat. Tahun 2019 triwulan 1 dan triwulan 2 memiliki rata-rata ROE dengan nilai yang sama yaitu 0.01, namun rata-rata tahun 2019 triwulan 3 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dimana rata-rata ROE tahun 2019 triwulan 3 yaitu 0.02. Selanjutnya rata-rata ROE pada tahun 2020 cenderung menurun setiap triwulannya. Rata-rata ROE tahun 2020 triwulan 3 yaitu (0.02), nilai ini merupakan penurunan dari triwulan sebelumnya dimana rata-rata ROE tahun 2020 triwulan 2 yaitu (0.01). Rata-rata ROE tahun 2020 triwulan 2 merupakan penurunan dari rata-rata ROE triwulan sebelumnya, dimana rata-rata ROE tahun 2020 triwulan 1 yaitu 0.02.

Peningkatan dan penurunan nilai profitabilitas pada perusahaan manufaktur dari tahun 2019 (triwulan 1-3) dan 2020 (triwulan 1-3) dengan menggunakan ROE dapat disebabkan oleh kesuksesan dan kegagalan manajemen dalam mengelolah dan memanfaatkan modal

sendiri dari segi ekuitas untuk menghasilkan keuntungan pada periode 2019 dan 2020.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Struktur modal yaitu sekumpulan dana yang dapat digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan, dana ini dapat diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal merupakan hasil atau akibat dari keputusan pendanaan (financing decision) yang intinya memilih apakah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai operasi perusahaan (Marusya & Magantar, 2016). Menurut Trade off Theory ketika suatu perusahaan menggunakan utang dalam kegiatan operasional maka nilai perusahaan tersebut dapat ditingkatkan sampai titik tertentu (struktur modal optimal). Namun setelah titik optimal, penggunaan utang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya yaitu biaya financial distress dan agency cost (Nadillah, 2017).

Struktur Modal dapat diukur dengan rasio perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri yang biasa disebut *Dept To Equity Ratio* (DER) (Paminto et al., 2016). *Dept To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mrngukur kemampuan perusahaan dalam menutup hutang-hutangnya dengan dana yang berasal dari ekuitas, semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar dana yang diambil dari luar dan semakin rendah rasio ini mengambarkan

bahwa semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya (Kholis et al., 2018). Tabel 3 menggambarkan Struktur Modal pada beberapa perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dengan menggunakan *Dept To Equity Ratio* (DER).

Tabel 3. Analisis Struktur Modal beberapa perusahaasn manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019 (triwulan I-III) dan 2020 (triwulan I-III).

Nama Perusahaan		Dept T	o Equity	Ratio (DER)		
		2019			2020		
	TWI	TW II	TW III	TW I	TW II	TW III	
Akasha Wira	(1.52)	(1.50)	(1.49)	(2.64)	(2.51)	(2.54)	
International Tbk							
Tiga Pilar Sejahtera	1.84	1.90	1.96	1.94	1.96	1.96	
Food Tbk							
Tri Banyan Tirta	1.34	1.36	1.40	1.60	1.57	1.73	
Tbk							
Bumi Teknokultura	1.66	1.53	1.53	1.20	1.24	1.29	
Unggul Tbk							
Budi Starch &	0.13	0.18	0.15	0.14	0.13	0.14	
Sweetener Tbk							
Rata-Rata	0.69	0.69	0.71	0.45	0.48	0.52	

Sumber: IDX.co.id (Data diolah menggunakan Microsoft Exel 2010)

Tabel 3 menggambarkan perhitungan DER untuk menganalisis Struktur Modal pada beberapa perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang menjadi sampel dalam penelitian ini untuk periode 2019 (triwulan 1-3) dan 2020 (triwulan 1-3). Berdasarkan tabel 3 dapat kita lihat bahwa nilai rata-rata DER pada beberapa perusahaan manufaktur dapat dikatan meningkat pada tahun 2019 untuk triwulan 1 sampai 3. Rata-rata DER tahun 2019 triwulan 1 dan triwulan 2 bernilai sama yaitu 0.69 , namun mengalami peningkatan untuk triwulan

berikutnya dimana rata-rata DER tahun 2019 triwulan 3 yaitu 0.71. Rata-rata DER pada tahun 2020 triwulan 1 sampai 3 cenderung meningkat, dimana rata-rata DER tahun 2020 triwulan 1 yaitu 0.45, nilai ini mengalami peningkatan pada tahun selanjutnya, rata-rata DER tahun 2020 triwulan 2 yaitu 0.48. Rata-rata DER tahun 2020 triwulan 3 yaitu 0.52 nilai ini merupakan peningkatan dari triwulan sebelumnya.

Namun dilihat dari nilai DER untuk setiap perusahaan ada beberapa perusahaan yang mengalami penururan dan ada juga yang meningkat. Dilihat dari nilai rata-rata DER dapat kita simpulkan bahwa perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019 triwulan 1 sampai 3 memiliki rasio DER yang tidak terlalu tinggi dengan rata-rata di atas 0.69 artinya lebih dari 69% modal perusahaan berasal dari total hutang. Dilihat dari nilai rata-rata DER dapat kita simpulkan bahwa perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020 triwulan 1 sampai 3 memiliki rasio DER yang lebih rendah dari tahun 2019 triwulan 1 sampai 3 dengan rata-rata di atas 0.45 artinya lebih dari 45% modal perusahaan berasal dari total hutang. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan total hutang yang diikuti dengan peningkatan total equitas perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Pertumbuhan Perusahaan. Penelitian ini menggunakan pertumbuhan asset sebagai indikator untuk menilai pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan asset dapat digambarkan oleh perubahan (peningkatan atau penurunan) asset pada suatu perushaan. Perhitungan pertumbuhan asset digambarkan oleh persentase perubahan asset pada tahun tertentu dari tahun sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Tondok, 2019) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa informasi tentang peningkatan pertumbuhan perusahaan akan mendapat respon yang positif dari investor sehingga akan meningkatkan harga saham dan juga memperngaruhi peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pada dasarnya teori sinyal (*signalin theory*) menjelaskan alasan perusahaan mendorong untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal yaitu, adanya asimetri informasi antara pihak internal (perusahaan) dan pihak eksternal (investor dan kreditur) (Asmawi, 2018).

Meningkatnya persentase pertumbuhan perusahaan dari tahun ke tahun menandakan bahwa perusahaan tersebut terus tumbuh dan umumnya memiliki prospek yang baik, pertumbuhan perusahaan ini akan di respon positif oleh investor. Apabila investor memberikan respon yang positif terhadap suatu perusahaan maka hal ini dapat meningkatkan harga saham. Meningkanya harga saham suatu perusahaan akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan begitupun sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tondok, 2019) menyatakan bahwa perutumbuhan perusahaan

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh (Ramdhonah et al., 2019). Tabel 4 di bawah menggambarkan pertumbuhan perusahaan pada beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang diamati dalam penelitian ini.

Tabel 4. Analisis Pertumbuhan Perusahaan beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019 (triwulan I-III) dan 2020 (triwulan I-III).

Nama	Growth								
Perusahaan		2019		2020					
	TW I	TW II	TW III	TW I	TW II	TW III			
Akasha Wira	(1.60%)	(1.71%)	0.83%	15.88%	(5.45%)	3.71%			
International									
Tbk									
Tiga Pilar	(0.98%)	0.60%	0.93%	0.44%	(1.32%)	0.64%			
Sejahtera									
Food Tbk									
Tri Banyan	0.62%	0.23%	1.91%	20.68%	(13.13%)	(4.19%)			
Tirta Tbk									
Bumi	(2.92%)	(5.44%)	1.25%	(5.12%)	2.39%	0.73%			
Teknokultura									
Unggul Tbk									
Budi Starch	1.20%	3.57%	(0.90%)	1.80%	(0.55%)	1.71%			
& Sweetener									
Tbk									
Rata-Rata	(0.74%)	(0.55%)	0.81%	6.74%	(3.61%)	0.52%			

Sumber: IDX.co.id (Data diolah menggunakan Microsoft Excel 2010)

Pada tabel 4 diatas dapat kita simpulkan berdasarkan rata-rata pertumbuhan perusahaan pada beberapa perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang diamati untuk periode 2019 (triwulan 1-3) cenderung meningkat. Rata-rata growth tahun 2019 triwulan 1 yaitu (0.74%) nilai ini mengalami peningkatan pada triwulan berikutnya, dimana rata-rata growth tahun 2019 triwulan 2 yaitu (0.55%). Rata-rata

growth tahun 2019 mengalami peningkatan dari triwulan sebelumnya, dimana rata-rata growth tahun 2019 triwulan 3 yaitu 0,81%. Rata-rata growth tahun 2020 triwulan 1 sampai 3 cenderung berfluktuasi. Rata-rata growth tahun 2020 triwulan 1 yaitu 6.74%, nilai ini mengalami penurunan pada triwulan berikutnya dimana rata-rata growth tahun 2020 triwulan 2 yaitu (3.61%). Pada tahun 2020 triwulan 3 rata-rata growth mengalami peningkatan dari triwulan sebelumnya dengan nilai 0.52% pada tahun 2020 triwulan 3.

Peningkatan pertumbuhan perusahaan dapat terjadi karena terjadinya peningkatan asset perusahaan pada triwulan tertentu dari triwulan sebelumnya begitupun sebaliknya. Semua perusahaan pasti menginginkan terjadinya pertumbuhan perusahaan secara terus menerus dari triwulan ke triwulan yang juga menggambarkan terjadinya peningkatan asset dari triwulan ke triwulan. Perusahaan yang tumbuh secara terus menerus akan mendapatkan respons yang positif dari investor dan dapat meningkatkan harga saham secara otomatis juga akan meningkatakan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitablitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukan hasil yang berbeda-beda sehingga dapat dikatakan belum konsisten. Hasil penelitian yang tidak konsisten pada variabel profitabilitas diantarannya dilakukan oleh Dewi (2019) dan (Musabbihan & Purnawati, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novianto (2016) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang tidak konsisten selanjutnya yaitu pada variabel struktur modal diantaranya dilakukan oleh (Prastuti & Sudiartha, 2016), Ramdhonah, dkk (2019) dan Tondok, dkk (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Asmawi (2018), Paminto, dkk (2016) dan (Mandalika, 2016) menunjukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian tidak konsisten selanjutnya yaitu veriabel pertumbuhan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Paminto et al., 2016) menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah, dkk (2019) dan Tondok, dkk (2019) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu hasil penelitian Isnawati dan Widjajanti (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini, nilai perusahaan dijadikan variabel dependen sedangkan profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen. Pemilihan ketiga faktor tersebut sebagai variabel independen dikarenakan termasuk kedalam faktor intern perusahaan, nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi intern suatu perushaan. Selain kondisi intern perusahaan wabah COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia yang mempengaruhi tingkat perekonomian Indonesia maupun dunia saat ini juga berdampak terhadap nilai perusahaan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi sebagai objek penelitian dan perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar selama 2 tahun dan dengan triwulan 1 sampai 3 secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu tahun 2019 triwulan 1 sampai 3 dan tahum 2020 triwulan 1 sampai 3, dimana tahun 2019 merupakan tahun sebelum terjadinya COVID-19 dan tahun 2020 merupakan tahun terjadinya COVID-19 yang sampai saat ini masih berlanjut serta sesuai dengan kriteriakriteria yang sudah ditetapkan, dimana nantinya penelitian ini akan membandingkan bagaimana pengaruh nilai perusahaan terhadap profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan sebelum dan saat pandemi COVID-19, inilah yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas dan juga mengingat nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan ke depanya serta untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH PROFITABILITAS, **STRUKTUR** MODAL DAN **PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI** PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT TERJADI PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Seorang investor yang ingin melakukan investasi pada suatu perusahaan terlebih dahulu akan melakukan analisa terhadap perusahaan yang menjadi targetnya. Nilai perusahaan dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi oleh investor, karena Nilai Perusahaan dapat menggambarkan apakah perusahaan tersebut dapat menjamin kesejahterakan para pemegang sahamnya. Namun kenyataannya ada beberapa perusahaan manufaktur yang nilai perusahaan

- tergolong rendah bahkan *undervalued* sebagai dampak negative dari adanya wabah *COVID-19*.
- Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya yaitu, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Pertumbuhan Penjualan.
- 3. Belum konsistenya hasil penelitian terdahulu antara hasil penelitian yang satu dengan lainya, sehingga layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
- 4. Terdapat penurunan dan peningkatan Nilai Perusahaan pada periode sebelum dan saat terjadi *COVID-19* di Indonesia pada sedikitnya 5 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang dihitung menggunakan PBV.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat terjadi *COVID-19* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 dan 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan oleh penulis, maka dapat diajukan perumusan masalah yaitu:

- Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebelum terjadi pandemi COVID-19 pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi COVID-19 yang terdaftar di BEI.
- 2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan saat terjadi pandemi *COVID-19* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi *COVID-19* yang terdaftar di BEI.
- Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sebelum terjadi pandemi COVID-19 pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi COVID-19 yang terdaftar di BEI.
- 4. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan saat terjadi pandemi *COVID-19* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi *COVID-19* yang terdaftar di BEI.
- Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sebelum terjadi pandemi COVID-19 pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

6. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan saat terjadi pandemi *COVID-19* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas dapat diambil tujuan penelitian yaitu:

- Untuk menganalisis pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebelum terjadi pandemi COVID-19 pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
- 2. Untuk menganalisis pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan saat terjadi pandemi *COVID-19* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
- Untuk menganalisis pengaruh variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan sebelum terjadi pandemi COVID-19 pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
- 4. Untuk menganalisis pengaruh variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan saat terjadi pandemi *COVID-19* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
- Untuk menganalisis pengaruh variabel pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sebelum terjadi pandemi COVID-19 pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

6. Untuk menganalisis pengaruh variabel pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan saat terjadi pandemi *COVID-19* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang manajemen keuangan khususnya mengenai struktur modal, pertumbuhan perusahaan, nilai perusahaan dan profitabilitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah referensi penelitian pasar modal, khususnya mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan serta dapat dijadikan bahan pendukung dan menambah referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagi Akademisi

Dalam aspek teoritis dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak tertentu, misalnya memperluas pengetahuan para akademisi tentang fenomena yang ada dan sebagai bahan bacaan dengan isu-isu yang berkaitan khususnya dengan struktu modal, pertumbuhan perusahaan, nilai perusahaan dan profitabilitas.

4. Bagi perusahaan

Memberi masukan kepada manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sebagai salah satu pertimbangan dalam mengelola perusahaan.

5. Bagi Investor

Memberi masukan kepada investor dan menilai kinerja keuangan perusahaan sebagai salah satu bahan pertimbangan sebelum melakukan keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal.